

## ABSTRAK

### **Analisis Kesalahan Penggunaan *Joshi Ni* dan *De* sebagai Penanda Tempat pada Tes *Bunpou* Mahasiswa Tahun Masuk 2015 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang**

**Oleh: Dina Yulianti**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak kesalahan yang dilakukan mahasiswa tahun masuk 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam menggunakan *joshi ni* dan *de* sebagai penanda tempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk, jenis dan penyebab kesalahan penggunaan *joshi ni* dan *de* sebagai penanda tempat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2015 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Sampelnya diambil dari tes bunpou mahasiswa tahun masuk 2015 sebanyak 36 orang mahasiswa yang tergabung dalam satu kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, bentuk kesalahan sintaksis *joshi de* adalah 50,92%. *Kedua*, jenis kesalahan *lapses joshi de* adalah 15,27%. *Mistake joshi ni* adalah 42,70%. *Ketiga*, penyebab generalisasi *joshi de* adalah 22,22%. Penyebab kompetensi *joshi ni* adalah 42,70%. Penyebab performansi *joshi de* adalah 15,27%.